

PERUMUSAN VISI DAN MISI MADRASAH DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ADMINISTRASI

Syaiful Khafid

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Maskumambang Gresik, Indonesia

E-mail : syaiful.khafid@yahoo.co.id

Abstract:

Vision is a combination of dream and reality. Vision is closely related to mission. If the vision is a statement about the global picture of the future and begins with the word to be, then the mission is a formal statement about the main objectives to be realized and begins with verbs. So if the vision is in the form of ideas, ideals and pictures of the future that is not too far away, then the mission is as an effort to concretize the vision in the form of basic objectives to be achieved. Madrasa vision and mission is the elaboration or specification of the vision and mission of national education that is adapted to local backgrounds and conditions. Some madrasas that are in a foundation or boarding school cluster may develop a shared vision and mission if the backgrounds and local conditions of the group of madrasas are similar. The vision and mission of madrasas are arranged in the perspective of administrative philosophy by building a network of madrasa administration in an orderly manner in accordance with quality standards.

Keywords: *vision, mission, school, administrative philosophy*

Abstrak:

Visi merupakan gabungan antara mimpi dan kenyataan. Visi erat kaitannya dengan misi. Kalau visi merupakan pernyataan tentang gambaran global masa depan dan diawali dengan kata menjadi maka misi adalah pernyataan formal tentang tujuan utama yang akan direalisasi dan diawali dengan kata kerja. Jadi kalau visi berupa ide, cita-cita dan gambaran masa depan yang tidak terlalu jauh maka misi sebagai usaha konkretisasi visi dalam wujud tujuan dasar yang

akan dicapai. Visi dan misi madrasah ialah penjabaran atau spesifikasi visi dan misi pendidikan nasional yang disesuaikan dengan latar belakang dan kondisi lokal. Beberapa madrasah yang berada dalam suatu kluster yayasan atau pondok pesantren boleh mengembangkan visi dan misi bersama kalau latar belakang dan kondisi lokal dari sekelompok madrasah itu berkemiripan. Visi dan misi madrasah disusun dalam sudut pandang filsafat administrasi dengan membangun sejarang administrasi madrasah menjadi tertib sesuai dengan standar mutu.

Kata kunci: *visi, misi, madrasah, filsafat administrasi*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan bangsa bukan lagi bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik melainkan bersumber pada modal intelektual, modal sosial, dan kredibilitas sehingga tuntutan untuk terus-menerus memutakhirkan pengetahuan menjadi keharusan. Mutu lulusan tidak cukup bila diukur dengan standar lokal saja sebab perubahan global telah berpengaruh sangat besar terhadap ekonomi suatu bangsa. Terlebih lagi, muncul industri baru dan pertanian modern yang dikembangkan dengan berbasis pengetahuan tingkat tinggi, menunjukkan bangsa yang berhasil adalah bangsa yang berpendidikan dengan standar mutu yang tinggi. Demikian, fungsi pendidikan diperluas sebagai hak asasi manusia yang mendasar, modal ekonomi, sosial dan politik; alat pemberdayaan kelompok yang kurang beruntung, landasan budaya damai, dan sekaligus jalan utama menuju masyarakat belajar sepanjang hayat.

Pada tataran mikro, indikator daya saing pendidikan secara kualitatif terletak pada prestasi belajar atau mutu lulusan peserta didiknya. Apa yang dicapai peserta didik menjadi acuan untuk mengukur prestasi pendidikan. Dengan demikian, akan terlihat perkembangan mutu pendidikan dari waktu ke waktu dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain atau dengan negara-negara lain. Mutu pendidikan ini masih menjadi perdebatan, akan tetapi pada lingkup persekolahan maka mutu biasanya diukur dari aspek yang ditunjukkan prestasi yang memuaskan dalam materi pelajaran.¹

¹Jamaluddin Idris, *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*, Cetakan 1, Suluh Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 4-5.

Rendahnya mutu pendidikan nasional yang terjadi sekarang ini disebabkan krisis paradigma, yaitu adanya kesenjangan atau ketidaksesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dan paradigma yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Paradigma diartikan sebagai pola pikir atau cara kerja. Sebagai contoh, kalau kehidupan masa depan menuntut kemampuan memecahkan masalah baru secara inovasi maka apa yang diajarkan kepada peserta didik di madrasah adalah menghafal atau memecahkan masalah lama secara lebih baik. Kalau masa depan menuntut pola perilaku yang unik dan divergen maka apa yang ditanamkan kepada peserta didik sekarang ialah perilaku yang *konformistis* dan seragam. Begitu juga, kalau masa depan menuntut kemampuan bekerja sama dengan sesama teman maka apa yang diajarkan kepada peserta didik sekarang adalah persaingan.

Di samping persoalan pendidikan disebabkan adanya krisis paradigma, faktor lain yang juga ikut memperparah mutu pendidikan menjadi rendah adalah visi madrasah yang tidak dirumuskan dengan benar. Visi sering dirumuskan dengan awal kalimat *terwujudnya*, padahal terwujudnya itu bukan visi melainkan sasaran. Visi madrasah yang benar dimulai dengan kata *menjadi* diikuti dengan kalimat yang jelas, positif, realistis, menantang, mengundang partisipasi, dan menunjukkan gambaran masa depan. Rumusan visi dan misi madrasah sering mengabaikan filsafat administrasi.

Visi yang dirumuskan itu, visi sekolah bukan visi peserta didik maka penekanannya adalah lembaga sekolahnya dengan sasaran utama peningkatan mutu pendidikan yang berpihak pada kebutuhan peserta didik dan mutu pembelajaran sebagaimana yang diharapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan masalah yang perlu dibahas adalah (1) bagaimanakah cara merumuskan visi madrasah yang benar dalam perspektif filsafat administrasi, (2) bagaimanakah cara merumuskan misi sekolah yang benar dalam perspektif filsafat administrasi, dan (3) apakah kaitan antara visi dan misi madrasah?

KAJIAN TEORI DAN FAKTA

Konsep Visi Madrasah

Helgeson mengungkapkan visi adalah penjelasan mengenai rupa yang seharusnya dari suatu organisasi atau sekolah kalau ia berjalan dengan baik.²Definisi lain menyatakan visi adalah suatu pandangan yang merupakan kristalisasi dan inti sari dari suatu kemampuan (*competence*), kebolehan (*ability*), dan kebiasaan (*self efficacy*) dalam melihat, menganalisis, dan menafsirkan. Visi atau wawasan ialah penglihatan yang mendalam, mengandung pengetahuan (kognitif), kecintaan (afektif), dan kepedulian terhadap profesi serta kemampuan (konatif).

Visi adalah kunci energi manusia, kunci atribut pemimpin dan pengambil keputusan/kebijakan. Visi merupakan inti sekaligus sumber kegiatan sekolah atau organisasi. Selanjutnya, rumusan visi dari "salah satu gabungan tiga hal, yaitu (1) apa yang ingin kita capai di masa depan (*what do we want to attain*), (2) apa yang ingin kita peroleh di masa depan (*what do we want to have*), dan (3) kita ingin menjadi apa di masa depan (*what do we want to be*).

Visi pada dasarnya bukanlah sekadar penglihatan kasat mata, melainkan suatu penglihatan yang didasari kekuatan mental batiniah dalam cakupan kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik. Visi terbentuk dengan dasar kecerdasan penghayatan nilai-nilai, pengetahuan dan pengalaman, kemampuan khusus yang konseptual pemecahan masalah serta daya-daya perilaku lain yang dijadikan unggulan. Visi madrasah harus dinyatakan dalam kalimat yang jelas, positif, realistis, menantang, mengundang partisipasi, dan menunjukkan gambaran masa depan. Visi dimulai dengan kata menjadi (*to be*). Visi madrasah sering diartikan menjadi apa kelak madrasah tersebut.³Visi merupakan campuran antara kenyataan dan mimpi. Ada mimpi, ada kenyataan. Jika hanya kenyataan saja, itu bukan visi. Jika mimpi saja, itu mimpi bukan visi.⁴

² Syaiful Khafid, Perumusan Visi dan Misi Sekolah yang Benar dalam Perspektif Ilmu Manajemen, *Media* No. 10/Th. XXXVI/Desember 2006, hlm. 17-18.

³*Ibid.*, hlm. 18.

⁴A.B. Susanto, *Visi & Misi: Langkah Awal Menuju Strategic Management*, Cetakan II, The Jakarta consulting Group, Jakarta, 2008, hlm. 15.

Konsep Misi Madrasah

Misi ialah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh lembaga pendidikan atau suatu organisasi sesuai dengan visi yang ditetapkan. Misi merupakan upaya untuk konkretisasi visi dalam wujud tujuan dasar yang akan dicapai. Jadi, misi madrasah ialah tindakan nyata untuk merealisasikan visi madrasah tersebut.

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan madrasah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa sekolah pada suatu fokus. Misi menjelaskan mengenai mengapa madrasah itu ada, apa yang dilakukannya, bagai-mana melakukannya, dan untuk siapa kita melakukannya. Misi madrasah dirumuskan dengan kata awal berupa kata kerja aktif.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah atau madrasah di Indonesia belum merumuskan visi dan misi dengan benar. Visi madrasah atau sekolah biasanya diawali dengan kata terwujudnya, padahal terwujudnya itu bukan visi melainkan sasaran, seharusnya rumusan visi diawali dengan kata menjadi. Di samping itu, visi sekolah setelah kata terwujudnya diikuti dengan kalimat yang kurang jelas, tidak realistis, kurang menantang, belum mengundang partisipasi, dan tidak menunjukkan gambaran masa depan yang berbasiskan mutu.

Perumusan kriteria visi dan misi lembaga pendidikan yang hidup dan efektif sesuai dengan filsafat administrasi adalah (1) sesuai dengan roh zaman dan semangat perjuangan, (2) relevan dengan sejarah, budaya, serta nilai-nilai lembaga, dan konsisten dengan situasi dan kondisi masa kini, (3) mampu mengungkapkan delapan standar nasional pendidikan keunggulan dan merefleksikan suatu idealisme tinggi, (4) mampu menggambarkan sosok lembaga pendidikan idaman yang mampu memikat hati setiap orang, (5) mampu menjelaskan arah dan tujuan lembaga pendidikan, (6) memiliki daya persuasi yang mampu mengungkapkan harapan, aspirasi, sentimen, penderitaan, dan kerinduan warga madrasah, (7) mampu menciptakan agenda hari esok yang mempertajam fokus perjuangan, dan menjanjikan hari esok yang lebih cerah, (8) mampu membangkitkan antusiasme dan komitmen warga madrasah dari hati yang tulus, (9) harus mengandung norma dan nilai yang menjadi basis bagi perilaku warga madrasah menghargai keanekaan, (10) harus mudah dipahami

karena diungkapkan dengan elegan sehingga mampu menjadi panduan strategis dan taktis, (11) harus mampu mengungkapkan keunikan madrasah dan menjanjikan kompetensi khas madrasah tersebut yang menjelaskan jati dirinya dan upaya yang mampu dilakukan dan (12) harus ambisius, artinya visi dan misi harus mampu mengkristalkan keindahan, ideal kemajuan, dan sosok organisasi dambaan masa depan sehingga ia mampu meminta pengorbanan dan investasi emosional dari semua warga madrasah.

PEMBAHASAN

Cara Merumuskan Visi Sekolah dalam Perspektif Filsafat Administrasi

Madrasah harus mengembangkan visi dan misi sendiri. Visi suatu madrasah merupakan pandangan atau keyakinan bersama seluruh komponen madrasah akan keadaan masa depan yang diinginkan. Keberadaan visi ini akan memberikan inspirasi dan mendorong seluruh warga madrasah untuk bekerja lebih giat. Visi merupakan inti sekaligus sumber kegiatan madrasah atau organisasi.

Rumusan visi madrasah dari salah satu gabungan tiga hal, yaitu (1) apa yang ingin dicapai oleh madrasah di masa depan (*what do we want to attain*), (2) apa yang ingin diperoleh madrasah di masa depan (*what do we want to have*), dan (3) sekolah ingin menjadi apa di masa depan (*what do we want to be*). Kalau begitu, visi sekolah yang benar menggambarkan ketiga hal tersebut dengan penekanan *point* (3) yaitu menjadi madrasah yang bagaimana di masa depan.

Visi madrasah pada dasarnya bukanlah sekedar penglihatan kasat mata, melainkan suatu penglihatan yang didasari kekuatan mental batiniah dalam cakupan kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik. Visi terbentuk dengan dasar kecerdasan penghayatan nilai-nilai, pengetahuan dan pengalaman, kemampuan khusus yang konseptual pemecahan masalah serta daya-daya perilaku lain yang dijadikan unggulan. Visi madrasah harus dinyatakan dalam kalimat yang jelas, positif, realistis, menantang, mengundang partisipasi, dan menunjukkan gambaran masa depan. Visi dimulai dengan kata menjadi (*to be*). Visi madrasah dan sering diartikan menjadi apa kelak sekolah tersebut dengan mengutamakan mutu pendidikan nasional dalam kerangka pendidikan global.

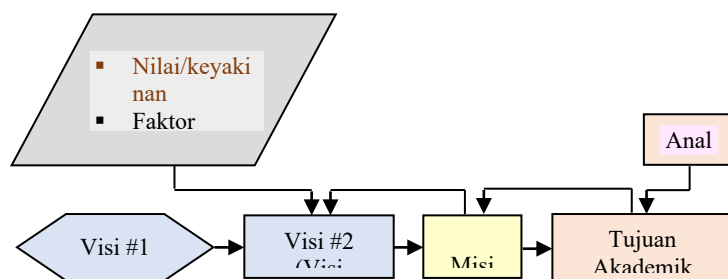
Karakteristik rumusan visi madrasah adalah: (1) dapat dibayangkan oleh semua warga madrasah, (2) memiliki nilai yang memang diinginkan oleh

anggota, (3) memungkinkan untuk dicapai, (4) difokuskan permasalahan utama agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien, (5) berwawasan jangka panjang dengan tidak mengabaikan perkembangan zaman, dan (6) dapat dikomunikasikan dan dimengerti oleh seluruh warga madrasah.

Untuk merumuskan suatu visi yang baik tidaklah mudah, karena visi merupakan perkembangan tim manajemen. Visi yang baik memiliki ciri-ciri tertentu yang mampu menjawab beberapa pertanyaan yaitu: (a) sejauh manakah visi berorientasikan masa depan?, (b) sejauh manakah visi merupakan impian artinya apakah visi secara jelas cenderung mengarahkan madrasah ke masa depan yang lebih baik?, (c) sejauh manakah visi tepat bagi madrasah artinya apakah visi tersebut cocok dengan sejarah, budaya, dan nilai-nilai madrasah?, (d) sejauh manakah visi menentukan standar keistimewaan dan mencerminkan cita-cita yang tinggi?, (e) sejauh manakah visi mengklarifikasi maksud dan arah?, (f) sejauh manakah visi menginspirasi antusiasme dan merangsang konsensus?, (g) sejauh manakah visi merefleksikan keunikan madrasah, kompetensinya yang istimewa, dan apa yang diperjuangkannya?, dan (h) apakah visi tersebut cukup ambisius dalam konteks mutu pendidikan masa depan?

Dalam konteks perumusan visi dan misi sekolah cermatilah Gambar 1.

Gambar 1: Ruang Lingkup Rencana Strategis dalam Konteks Visi Madrasah



Penyusunan rencana strategis meliputi perumusan visi #1, visi #2, misi, dan tujuan strategis yang dibagi menjadi tujuan akademik dan tujuan nonakademik. Perumusan diawali dengan kesepakatan terhadap visi #1 dan

dilanjutkan dengan visi #2. Kemudian visi #2 dikembangkan menjadi misi. Di akhir proses, sejumlah tujuan strategis yang didahului dengan analisis terhadap kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) lingkungan internal dan eksternal sekolah dirumuskan misi.⁵

Perumusan Visi #1

Untuk menetapkan suatu misi sekolah yang sesuai dengan kondisi sekolah, langkah pertama yang dilakukan adalah pencapaian kesepakatan pada visi #1. Visi #1 ialah visi sementara yang belum atau tidak didukung dengan data berupa informasi seputar nilai, variabel eksternal dan internal, serta faktor kunci sukses. Untuk mencapai kesepakatan pada visi #1 dibutuhkan langkah-langkah: (1) pengajuan visi oleh anggota perencana strategis sesuai dengan pandangan dan pemikirannya masing-masing, (2) diskusi mendalam untuk mencapai kesepakatan pada satu visi.

Pencapaian Kesepakatan Visi #2

Visi #2 adalah visi operasional atau visi kerja yang diputuskan dan dirumuskan berdasarkan kajian terhadap kondisi-kondisi potensial masa depan. Untuk mencapai kesepakatan pada rumusan visi kerja, para perencana perlu memperhatikan peran madrasah di lingkungan mega (masyarakat luas), lingkungan makro (daerah dan kota sekolah diselenggarakan), dan lingkungan mikro (bangunan madrasah).

Perlu dicatat bahwa madrasah yang berbeda kemungkinan memiliki batasan mega dan mikro yang berbeda. Secara teoretis, madrasah di kota besar memiliki atau dapat menentukan batas lingkungan mega lebih tinggi (nasional dan internasional) dibandingkan sekolah yang berada di daerah terpencil (hanya sejauh kota atau kabupaten). Meskipun begitu, bukan tidak mungkin madrasah yang berada di kota kecil menetapkan batas lingkungan mega lebih tinggi dibandingkan sekolah di kota yang lebih besar karena potensi sekolah tinggi,

⁵Susanto, *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*, Cetakan 1, Matapena, Surabaya, 2007, hlm. 66.

karakteristik peserta didik memungkinkan, dan keinginan dan kebutuhan masyarakatnya dinilai tinggi.

Butir-butir di lingkungan mega, makro, dan mikro dipertimbangkan dalam perumusan visi operasional sehingga perencanaan strategis yang tersusun kemudian benar-benar komprehensif dan merupakan rencana tentang apa yang diharapkan di masa yang akan datang.⁶ Pada tahap ini, diskusi dan perbedaan untuk mencapai kesepakatan pada visi #2 harus berada dalam batas-batas visi #1 yang telah disepakati sebelumnya.

Untuk menetapkan rumusan visi sekolah dapat dilakukan dengan cara menyusun beberapa alternatif rumusan visi kemudian dinilai berdasarkan kriteria visi yang baik dengan bobot tertentu sebagaimana Tabel 1.

No.	Kriteria	Bobot Relatif	Alternatif Visi			
			1	2	3	4
1.	Orientasi ke depan	15				
2.	Impian masa depan yang lebih baik	10				
3.	Tepat bagi sekolah/organisasi	15				
4.	Istimewa dan cita-cita tinggi	10				
5.	Kejelasan maksud dan arah	15				
6.	Antusiasme dan merangsang konsensus	15				
7.	Merefleksikan keunikan madrasah	10				
8.	Ambisius	10				
Jumlah		100				

Tabel 1 Penetapan Rumusan Visi Madrasah Berdasarkan Pembobotan

⁶*Ibid.*, hlm. 76-77.

Contoh visi lembaga pendidikan yang benar dalam perspektif filsafat administrasi:

Visi MA Semesta Gresik

***Menjadi madrasah mandiri berbasis mutu dengan perilaku Islami,
berbudaya lingkungan, dan berwawasan global***

Suatu visi hanya mungkin diubah kalau terjadi perubahan drastis pada kondisi-kondisi lingkungan internal lembaga pendidikan dan kondisi eksternal di tingkat mega, makro, dan mikro.⁷ Dalam kondisi seperti ini, pertemuan antara pihak madrasah dan pemangku kepentingan diperlukan untuk mengkaji perubahan yang terjadi dan membahas perlunya perubahan visi.

Cara Merumuskan Misi Madrasah dalam Perspektif Filsafat Administrasi

Misi ialah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh madrasah sesuai dengan visi yang ditetapkan. Misi madrasah merupakan upaya untuk konkretisasi visi dalam wujud tujuan dasar yang akan dicapai. Jadi, misi sekolah adalah tindakan nyata untuk merealisasikan visi madrasah itu.

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan sekolah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa sekolah pada suatu fokus. Misi menjelaskan mengenai mengapa madrasah itu ada, apa yang dilakukannya, bagaimana melakukannya, dan untuk siapa kita melakukannya. Misi dirumuskan dengan kata awal berupa kata kerja aktif.

Misi sekolah sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yaitu: (a) mengapa sekolah ini harus ada?, (b) apa kepentingan staf dan peserta didik di sekolah ini?, (c) pengetahuan dan keterampilan apa yang dibutuhkan peserta didik?, (d) bagaimana sekolah membedakan kemampuan dan kecakapan peserta didik?, (e) bagaimana sekolah menyesuaikan metode, bahan dan programnya untuk membina perkembangan individu?, (f) hubungan yang bagaimana diinginkan antara peserta didik dan peserta didik, antara pendidik dan peserta didik, antara pendidik dan pendidik, antara pendidik dan pemimpin sekolah, dan antara pemimpin sekolah dan masyarakat?, (g) nilai-nilai apa yang diperjuangkan oleh sekolah?, dan (h) bagaimana sekolah menyiapkan peserta didiknya terjun ke masyarakat?

⁷Syaiful Khafid., *Op. Cit.* hlm. 19.

Contoh misi lembaga pendidikan yang benar dalam perspektif filsafat administrasi:

Misi MA Semesta Gresik

Untuk mencapai visi madrasah tersebut maka ditetapkan delapan misi sebagai berikut.

1. Meningkatkan standar kompetensi lulusan yang signifikan sehingga menghasilkan alumni yang mandiri, berperilaku Islami, bermanfaat bagi sesama, peduli lingkungan, dan berwawasan global.
2. Mengembangkan kurikulum madrasah berbasis mutu berbudaya lingkungan dan berwawasan global.
3. Menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis dengan nuansa agamis sehingga menjadi madrasah mandiri yang kaya prestasi.
4. Melaksanakan evaluasi autentik dan beragam baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.
5. Meningkatkan mutu kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan bermartabat.
6. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan.
7. Menerapkan manajemen berbasis madrasah secara komprehensif untuk Menuju madrasah mandiri berbasis mutu.
8. Menerapkan pembiayaan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan masyarakat dan berkeadilan sosial.

Madrasah harus mengembangkan visi dan misi sendiri. Visi suatu madrasah merupakan suatu pandangan atau keyakinan bersama seluruh komponen madrasah akan keadaan masa depan yang diinginkan. Keberadaan visi ini akan memberikan inspirasi. Ada 12 kriteria merumuskan visi dan misi

organisasi yang hidup dan efektif⁸ sebagaimana dijelaskan pada bagian teori dan fakta di muka.

Misi Erat Kaitannya dengan Visi Madrasah

Misi erat kaitannya dengan visi.. Kalau visi merupakan pernyataan mengenai gambaran global masa depan maka misi merupakan pernyataan formal tentang tujuan utama yang akan diwujudkan. Demikian, visi merupakan ide, cita-cita atau wawasan dan gambaran di masa depan dalam jangka panjang maka misi merupakan upaya untuk konkretisasi visi dalam wujud tujuan dasar yang akan diwujudkan dalam jangka menengah dan pendek.

Visi dan misi madrasah merupakan penjabaran atau spesifikasi visi dan misi pendidikan nasional yang disesuaikan dengan latar belakang dan kondisi lokal. Adalah sangat mungkin latar belakang dan kondisi lokal dari sekelompok madrasah memiliki kemiripan, dan untuk itu dimungkinkan untuk mengembangkan visi dan misi dari beberapa madrasah yang berada dalam suatu kluster madrasah.

Visi dan misi madrasah ini akan terus membayangi segenap warga madrasah dengan pertanyaan-pertanyaan berikut. Mengapa kita di madrasah ini? Apa yang harus kita perbuat atau kita kerjakan? Bagaimana kita melaksanakan? Bagi pimpinan madrasah selalu ditantang dengan pertanyaan: Mengapa dan untuk apa saya jadi kepala madrasah? Apa yang harus saya kerjakan sebagai kepala madrasah? Bagaimana saya melakukan pekerjaan tersebut? Pertanyaan akan muncul bagi guru: Mengapa dan untuk apa saya menjadi guru? Apa yang harus saya kerjakan sebagai guru? Bagaimana saya melaksanakan pekerjaan tersebut?

Pertanyaan-pertanyaan di atas akan memotivasi seluruh warga madrasah, sesuai dengan kapasitas dan tugas masing-masing bekerja kreatif profesional berdasarkan misi guna menggapai visi madrasah dalam perspektif atau sudut pandang filsafat administrasi (membangun jejaring dan ketertiban administrasi madrasah dengan manajemen mutu dan waktu).⁹

⁸Jansen Sinamo, *Strategi Adaptif Abad ke-21: Berselancar di Atas Gelombang Krisis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000, hlm. 142-143.

⁹H.M. Faried Ali, *Filsafat Administrasi*, Edisi ke-1, Raja Grasindo Persada, Jakarta, hlm. 1-2.

PENUTUP

Dalam perspektif filsafat administrasi, visi madrasah adalah pandangan jauh ke depan ke mana madrasah akan dibawa atau menjadi apa kelak madrasah tersebut. Visi harus ditekankan pada lembaganya dengan diawali kata menjadi dan dinyatakan dalam kalimat yang jelas, positif, realistis, menantang, mengundang partisipasi, dan menunjukkan gambaran masa depan.

Untuk dapat mewujudkan visi madrasah dibutuhkan misi. Misi merupakan upaya untuk konkretisasi visi dalam wujud tujuan dasar yang akan dicapai lembaga. Misi menjelaskan mengenai mengapa madrasah itu ada, apa yang akan kita lakukan, untuk siapa kita melakukannya, dan bagaimana kita melaksanakannya dalam perspektif filsafat administrasi dengan membangun jejaring sehingga administrasi madrasah menjadi tertib.

Misi erat kaitannya dengan visi. Jika visi sebagai pernyataan mengenai gambaran global masa depan maka misi sebagai pernyataan formal tentang tujuan utama yang akan diwujudkan. Jadi, visi merupakan ide, cita-cita atau wawasan dan gambaran di masa depan maka misi merupakan upaya untuk konkretisasi visi dalam wujud tujuan dasar yang akan diwujudkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, H.M. Faried. 2006. *Filsafat Administrasi*. Edisi ke-1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Idris, Jamaluddin. 2005. *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Suluh Press.
- Khafid, Syaiful. 2006. *Perumusan Visi dan Misi Sekolah yang Benar dalam Perspektif Ilmu Manajemen*. Dalam *Media*, 10 (XXXVI): 17-20.
- Sinamo, Jansen. 2000. *Strategi Adaptif Abad ke-21 Berselancar di Atas Gelombang Krisis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, A.B. 2008. *Visi & Misi: Langkah Awal Menuju Strategic Management*. Cetakan II. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Surabaya: Matapena.